

## 6. Kesimpulan dan Saran

### 6.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemberian Pembiayaan Pada BMT Cipta Mandiri telah sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Tingkat Perkembangan Pembiayaan yang ada pada BMT Cipta Mandiri selama tahun 2006-2009 mengalami peningkatan dan penurunan. Tahun 2006 tingkat pembiayaan yang bermasalah sebesar Rp 42.046.750 (2%) dari total dana yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tahun 2007 tingkat pembiayaan yang bermasalah sebesar Rp 31.296.625 (19%) dari total dana yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tahun 2008 tingkat pembiayaan yang bermasalah Rp 50.296.400 (32%) dari total dana yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tahun 2009 tingkat pembiayaan yang bermasalah sebesar Rp 22.361.700 (43%) dari total dana yang dialokasikan untuk pembiayaan.
3. Penyebab dari pembiayaan yang bermasalah disebabkan oleh faktor Intern and Ekstern BMT.
  - a. Intern BMT : Kurangnya ketelitian petugas lapangan

dalam menganalisa data para Calon Debitur, petugas terlalu terburu-buru mengabaikan permohonan pembiayaan sehingga data yang didapat kurang maksimal dalam merealisasi dana pembiayaan kurang tepat sasaran yaitu bukan kepada debitur yang mempunyai Usaha yang Produktif.

- b. Ekstern BMT : Terjadinya kenaikan BBM dan Krisis Global yang berdampak pada Pengembalian Angsuran Pembiayaan berkurang dikarenakan Omset (pemasukan) yang didapat oleh UKM berkurang. Ada pula Debitur yang dalam melakukan usahanya mengalami kesalahan dalam penginvestasian.
4. Dalam mengalami pembiayaan yang bermasalah BMT melakukan 3 langkah yaitu : *RESCHEDULING* (Penjadwalan Ulang), *RESTRUCTURING* (Penyusunan /penataan ulang), dan *RESCONDITIONING* (Persyaratan Ulang).

### 6.2 Saran

1. Mempercepat prosedur transaksi, meningkatkan SDM yang ada di BMT Cipta Mandiri dengan mengikuti pelatihan dan training-training yang berkaitan dengan kegiatan yang ada dengan kegiatan yang ada di BMT.